

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan mengenai Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting pada Anak Usia 0-59 Bulan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik pendidikan ayah mayoritas adalah SMA (69,2%), pendidikan ibu mayoritas SMA (56,6%) Pendapatan keluarga mayoritas rendah (\leq Rp.3.119.080 UMR Kabupaten Gianyar) (67,9%), pengeluaran pangan mayoritas $<$ 60% dari total pengeluaran rumah tangga (62,3%), pekerjaan ayah mayoritas pegawai swasta (67,9%) dan pekerjaan ibu mayoritas pegawai swasta (40,9%) dan struktur keluarga 100% memiliki orang tua lengkap.
2. Kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan adalah sebesar 13,2% (21 dari 159 anak).
3. Pendidikan orang tua, pendapatan keluarga dan pengeluaran pangan memiliki hubungan yang signifikan terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan di Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan, sedangkan pekerjaan orang tua dan struktur keluarga tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan Desa Kelusa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan.
4. Keluarga dengan pendapatan rendah memiliki risiko 4,457 kali lebih besar untuk memiliki anak stunting dibandingkan dengan keluarga berpendapatan tinggi.

B. Saran

1. Bagi Perawat dan Pemegang Program

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk Menyusun intervensi bagi perawat anak dan pemegang program dalam melakukan tindakan preventif untuk mencegah meningkatnya angka stunting yang dapat dilakukan dengan memberikan penyuluhan atau KIE secara berlaka terkait stunting. Selain itu perlu adanya peningkatan kualitas SDM, pendidikan gizi dan pola konsumsi serta mengoptimalkan program-program penanggulangan kemiskinan dengan memperhatikan pengeluaran rumah tangga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menelaah keterkaitan faktor sosial ekonomi dengan aspek pengetahuan, sikap dan perilaku keluarga dalam upaya pencegahan stunting pada anak.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan tidak hanya meningkatkan taraf pendidikan, tetapi juga memperluas pengetahuan tentang pemenuhan gizi anak, sehingga pendapatan dan pengeluaran pangan dapat dimanfaatkan secara bijak untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, serta mencegah kejadian stunting.